

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 2 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Anggraeni Munggi Lestari

NIM : 3401409032

Prodi : Pendidikan Sosiologi & Antropologi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Semarang, Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Makmuri

NIP. 19490714 197802 1 001

Drs. Hari Waluyo, MM.

NIP 1940207 19883 1 016

Koordinator PPL UNNES

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas-tugas dengan baik hingga penyusunan laporan. Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini mulai tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 di SMA N 2 Semarang.

Penyusunan laporan PPL 2 ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi tugas dari mata kuliah PPL. Penyusunan laporan ini tidak dapat selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan kerendahan hati, ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, Selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin untuk melakukan kegiatan PPL 2.
2. Drs. Moch. Ansori Selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Makmuri selaku Dosen Koordinator Universitas Negeri Semarang di SMA N 2 Semarang.
4. Drs. Hari Waluyo, MM. selaku kepala sekolah SMA N 2 Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada kami sebagai penyusun, untuk melaksanakan PPL 2 di sekolah yang di pimpinnya.
5. Asma Luthfi, S.Thi, M. Hum selaku Dosen Pembimbing.
6. Dra. Endang Setiati Supadi, M.Si selaku guru pamong.
7. Semua guru, Staf tata usaha, karyawan dan semua siswa-siswi SMA N 2 Semarang yang telah memberikan banyak bantuan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan PPL 2 di SMA N 2 Semarang dapat berjalan dengan baik.
8. Teman – teman PPL tanpa terkecuali yang telah membantu penulis selama PPL hingga terselesainya laporan ini.

Harapan saya, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian program PPL tahun diklat 2013 / 2014 pada khususnya. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan demi penyempurnaan laporan ini. Atas segala kekurangan penyusun mohon maaf.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum	4
B. Dasar Implementasi.....	5
C. Dasar Konsepsional.....	5
D. Status, Peserta, Bobot, Kredit, dan Tahapan.....	6
E. Persyaratan dan Tempat.....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan.....	9
D. Proses Pembimbingan	9
E. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	12
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
2. Daftar Nama Mahasiswa PPL di SMA N 2 Semarang
3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing Lapangan
4. Perangkat Pembelajaran
 - a Minggu Efektif
 - b Program Tahunan
 - c Program Semester
 - d Silabus
 - e Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Daftar Nama Siswa
6. Lain-lain.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan *instant*. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

UNNES merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang kependidikan maupun non kependidikan baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan program Akta, tidak lepas dari komponen praktek pengalaman (PPL) yang berupa praktek keguruan yang ditempatkan di sekolah – sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar serta praktek non keguruan bagi para calon tenaga kependidikan lainnya, seperti calon konselor, calon laboran, seniman, perancang kurikulum dan pendidik masyarakat.

Kegiatan PPL dapat dipandang sebagai program prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru untuk menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh. Dan dapat menjadi guru yang dapat dicontoh serta ditiru oleh para siswanya.

Dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL I (observasi), dan PPL II yang bentuknya adalah praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah di lapangan.

Di dalam PPL I pelaksanaannya terdiri atas dua tahapan. Tahap yang pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap kedua adalah kegiatan observasi kegiatan pembelajaran. Sedangkan PPL II ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan PPL I. Pada PPL I mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran, melihat guru mengajar di dalam kelas dan sedikit praktek pengajaran kelas, Pada PPL II mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan

mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan. Tugas-tugas yang dilakukan mahasiswa selama melaksanakan PPL II adalah :

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum dan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP), khususnya berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Silabus, Minggu Efektif dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Melaksanakan praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

SMA Negeri 2 Semarang terpilih menjadi tempat praktik bagi dua puluh lima mahasiswa praktikan, di antaranya adalah:

1. Delapan mahasiswa dari Fakultas Bahasa dan Seni, diantaranya :
 - a. 4 Mahasiswa dari jurusan Bahasa Perancis
 - b. 4 Mahasiswa dari jurusan Bahasa Jepang
2. Enam mahasiswa dari Fakultas Ilmu Sosial, yaitu 2 mahasiswa dari jurusan Sosiologi-Antropologi, 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Pendidikan Kewarganegaraan, dan 2 mahasiswa dari jurusan Geografi.
3. Tujuh mahasiswa dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, yaitu 3 mahasiswa dari jurusan Fisika, 2 mahasiswa dari jurusan Kimia, dan 2 mahasiswa dari jurusan Matematika.
4. Dua mahasiswa dari Fakultas Ilmu Keolahragaan, yaitu 2 mahasiswa dari jurusan PKLO.
5. Dua mahasiswa dari Fakultas Ekonomi, yaitu 2 mahasiswa dari jurusan Ekonomi Akuntansi.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 digunakan sebagai ajang latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya dilapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

Tujuan dari PPL 2 adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
- c. Dapat dijadikan sebagai referensi sekolah baik yang meliputi metode pengajaran maupun media yang dipakai oleh mahasiswa praktikan selama mengajar di sekolah.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapang

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia :
 - a. No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh program pendidikan profesional untuk pengangkatan penetapan jabatan dan kenaikan pangkat.
 - b. No. 278/O/1999 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. No. 45/ O/ 2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

- c. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- d. No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada praktek pengalaman lapangan (PPL) I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan ketrampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagai guru pembimbing di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang ditekuninya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti.

C. Dasar Konsepsional

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.

- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikutinya meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Strata dan Program lain.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (50 menit) x 18 = 72 Jam pertemuan.

E. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh praktik pengalaman lapangan (PPL), Baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut :

1. Persyaratan mengikuti PPL 1 :
 - a. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
 - b. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
 - c. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.
2. Persyaratan mengikuti PPL II.
 - a. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM1 dan 2 atau Daspros 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan.
 - b. Telah mengikuti PPL 1.
 - c. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
 - d. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES

Tempat praktik memilih sendiri berdasarkan daftar lokasi PPL yang sudah tertera ketika masuk ke simppl unnes.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 Unnes 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 2 Semarang, Jl. Sendangguwo Baru No. 1 Kecamatan Pedurungan Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

SMA Negeri 2 Semarang terpilih menjadi tempat PPL dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sudah menggunakan kurikulum KTSP
2. Letak sekolah sangat strategis
3. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Penerjunan.

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di sekolah latihan, SMA Negeri 2 Semarang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah dan guru pamong.

2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1

Praktek Pengalaman Lapangan 1 dengan bobot 2 SKS dilaksanakan setelah penerjunan selama 72 jam pertemuan atau minimal 2 minggu efektif di sekolah latihan. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan selama PPL 1 adalah melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah latihan, dan jadwal kegiatan sekolah latihan.

Selain itu, mahasiswa praktikan juga mengadakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa praktikan melihat langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi

dengan siswa sehingga praktikan lebih mudah untuk mengelola kelas saat mengajar nanti karena praktikan sudah mengenal sifat-sifat anak didik yang akan diajar.

3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Praktek Pengalaman Lapangan 2 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus hingga 20 Oktober 2012. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar Sosiologi pada enam kelas, yakni X1 sampai X6. Dalam kegiatan PPL 2 ini, praktikan dipercaya untuk menyampaikan materi bab 1 dan bab 2, yaitu Sosiologi sebagai ilmu tentang masyarakat dan nilai dan norma sosial. Mahasiswa praktikan mulai melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan bertindak sebagai guru dengan segala tugas dan tanggung jawabnya dengan dibimbing oleh guru pamong.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan perangkat mengajar

Pembuatan perangkat mengajar dimulai dari analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan di SMA Negeri 2 Semarang, Program Tahunan (*Annual Plan*), Program Semester (*Semester Plan*), membuat Satuan Pelajaran atau Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*) dalam waktu satu tahun atau dua semester. Guru praktikan juga mencari dan mempelajari berbagai referensi sebagai bahan mengajar, membuat media seperti power point interaktif.

2. Proses belajar mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan materi yang bersangkutan.

D. Proses bimbingan

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari :

1. Alokasi waktu

Alokasi waktu ini berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Perhitungan alokasi waktu dibuat berdasarkan kalender pendidikan dari diknas. Komponen Alokasi waktu meliputi banyaknya pekan dalam semester, banyaknya pekan yang efektif, banyaknya pekan yang tidak efektif dan banyaknya jam pelajaran yang efektif dalam satu semester.

2. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap program diklat dalam satu tahun.

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- Jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu tersebut di buat berdasarkan: kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam standar kompetensi mata pelajaran tiap semester. Komponen utama dari program tahunan adalah standar kompetensi, kompetensi dasar, alokasi waktu dan keterangan dari pekan efektif tiap semester.

3. Promes (Program Semester)

Program semester berisi perincian pembagian jam pelajaran yang akan dilaksanakan tiap pekan dalam satu semester. Promes berfungsi sebagai perencanaan pelaksanaan pembelajaran tiap minggunya sehingga diharapkan materi dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Komponen Promes terdiri dari standar kompetensi/kompetensi dasar, alokasi waktu, bulanan dan mingguan dalam satu semester, perencanaan dan target menurut kurikulum perkompetensi dasar serta kolom keterangan.

4. Silabus

Silabus adalah merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus harus menjawab permasalahan : kompetensi yang akan dikembangkan pada siswa, cara mengembangkan, cara mengetahui pencapaian kompetensi dari siswa. Tujuan dari

penyusunan silabus ini adalah membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

Komponen silabus :

- 1) Kompetensi dasar, untuk melihat tuntutan target kompetensi yang harus dicapai.
- 2) Indikator, kompetensi dasar yang lebih spesifik.
- 3) Materi pokok dan Sub materi pokok.
- 4) Pengalaman belajar.
- 5) Sumber pembelajaran.
- 6) Penilaian, yang meliputi jenis tagihan, teknik, bentuk instrument, contoh instrument.
- 7) Alokasi waktu.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Program Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran :

Secara umum komponen dari RPP yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah: Nama mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi Waktu, Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Indikator, Tujuan, Materi pokok, Metode, Langkah-langkah Pembelajaran, Media dan Sumber Pembelajaran dan Penilaian.

Silabus dan RPP ini sangat dibutuhkan sebagai bagian dalam KTSP dan sebagai pelengkap yaitu kurikulum hasil belajar untuk masing-masing mata pelajaran. Bentuk atau format silabus ini tidaklah bersifat mutlak tapi tergantung dari kebutuhan atau kebijakan instansi sekolah.

6. Penilaian siswa

Penilaian merupakan kegiatan informai tentang proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang ditetapkan. Penilaian ini dilaksanakan secara terus menerus atau berkala selama proses pengajaran. Jenis penilaian siswa ini dapat berupa pengumpulan kerja siswa (*portofolio*), hasil karya (*produk*), penugasan (*proyek*), kinerja (*performance*) dan tes tertulis (*paper and pen*)

dengan memperhatikan tiga ranah, yaitu pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotor*) secara proporsional sesuai dengan sifat mata pelajaran.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2

1. Hal-hal yang mendukung

- a. SMA Negeri 2 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
- f. Siswa SMA Negeri 2 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
- g. Guru pamong memberi kepercayaan kepada penulis untuk mengajar secara penuh di kelas X1 sampai X6, sehingga penulis sangat banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Waktu yang tersedia untuk menyampaikan konsep yang ada hanya sedikit sedangkan konsep yang harus diajarkan cukup banyak
- b. Kurangnya kemauan siswa untuk mencari sumber belajar lain, selain yang diberikan oleh guru
- c. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- d. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
- e. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.
- f. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat.

F. Kegiatan Pembimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan Dosen Pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL II. Guru Pamong dalam hal ini mata pelajaran Sosiologi sangat membantu. Pada saat selesai latihan mengajar, praktikan dan guru pamong melakukan evaluasi upaya dalam mengajar selanjutnya lebih baik lagi.

Dosen pembimbing juga telah melaksanakan kewajibannya dengan baik. Beliau datang ke sekolah untuk melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing.

BAB IV

P E N U T U P

A. Simpulan

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tanggal 31 Juli – 20 Oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) kami mendapatkan banyak pengalaman dan ketrampilan yang sangat kami butuhkan kelak bila kami benar – benar menjadi seorang guru.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.
3. Selama kami PPL kami tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten di bidang studi yang kami tekuni, tetapi kami juga dilatih tentang bagaimana menangani siswa yang bermasalah dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Ini tentu erat kaitannya dengan tugas seorang guru sebagai pendidik.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan kualitas SMA Negeri 2 Semarang, maka kami selaku mahasiswa PPL memberikan saran–saran sebagai berikut :

1. Kedisiplinan siswa agar lebih ditingkatkan.
2. Memberdayakan dan meningkatkan fungsi sarana dan prasarana yang telah ada.
3. Meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah kami selesaikan, kami menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

REFLEKSI DIRI

Berdasarkan hasil pengamatan dan praktik langsung dalam mengikuti PPL II di SMA Negeri 2 Semarang yang dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 telah menghasilkan banyak pengalaman dan informasi, baik itu yang berhubungan dengan praktik mengajar maupun dari luar kegiatan mengajar

Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya penerapan teori yang selama ini telah diperoleh di bangku kuliah yang memberikan manfaat besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai guru yang sesungguhnya, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Adapun tanggapan, kritik, dan analisis penilaian setelah melakukan pengamatan di sekolah latihan selama PPL II sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang Ditekuni

Setiap mata pelajaran, pasti memiliki kekuatan dan kelemahannya masing-masing, begitu pula dengan mata pelajaran sosiologi. Dalam hal ini mata pelajaran yang praktikan tekuni yaitu Sosiologi dan Antropologi. Suatu pelajaran yang sesungguhnya tidak hanya cukup di kuasai dengan hafalan. Sosiologi dan Antropologi merupakan mata pelajaran cenderung berkembang dan dinamis, tidak stagnan dan tidak pasti, karena di sesuaikan dengan perkembangan zaman yang mengikuti. Sehingga mata pelajaran sosiologi tidak hanya cukup di ajarkan di kelas dengan ceramah, tanya jawab, diskusi kasus dan sebagainya, namun juga perlu di ajarkan dalam laboratorium, yang dalam hal ini laboratoriumnya adalah masyarakat luas itu sendiri. Salah satu cara mengajar selain ceramah selanjutnya yang bisa diterapkan adalah diskusi kelas dengan mengikutsertakan masyarakat dalam pembelajaran. Artinya, masalah-masalah sosial yang telah dilihat di dalam laboratorium masyarakat kemudian di bawa ke dalam kelas dan di jadikan kasus yang akan di pecahkan bersama dengan murid-murid sebagai generasi penerus bangsa. Selain itu juga dapat di lakukan di tengah masyarakat yang beragam yaitu dengan mengadakan studi lapangan, yang nantinya masalah-masalah sosial yang di temukan di lapangan, di bawa kedalam kelas, di diskusikan dan di pecahkan bersama. Hal ini dapat di gunakan untuk mengurangi kejenuhan belajar para siswa. Sehingga dengan belajar sosiologi, siswa mendapatkan banyak hal di luar konsep materi yang sudah ada.

Hal buruk yang terjadi di lapangan yaitu ketika seorang guru sosiologi tak mampu berkreatifitas untuk menyajikan pelajaran sosiologi dengan kreatif, inovatif dan menarik. Hal yang akan terjadi hanyalah kejenuhan siswa, yang kemudian memberi implikasi kepada pemaparan guru yang enggan di dengarkan oleh para siswa. Dengan demikian, siswa juga tidak mampu menguasai apa yang di jelaskan oleh guru dan implikasi terakhirnya pada nilai sosiologi yang kurang dari batas minimal.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana untuk penunjang Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA N 2 Semarang secara umum sudah memadai dan dalam kondisi yang baik. Gedung, ruang kelas, dan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya kondisinya cukup baik. Setiap ruang kelas sudah dilengkapi LCD yang dapat menampilkan gambar visual dengan teknologi multimedia. Kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) di sekolah latihan juga didukung dengan adanya perpustakaan yang dilengkapi dengan berbagai macam buku yang memadai.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II, praktikan selalu di bimbing oleh guru pamong sosiologi yang sangat berperan dalam kemajuan praktikan. Beliau selalu membimbing dalam penyusunan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang harus di persiapkan sebelum tampil di kelas. Selain itu beliau juga sering mengajak *sharing* masalah *performance* kelas yang baik, masalah-masalah pembelajaran, trik pengendalian kelas dan

masih banyak lagi yang lainnya. Hal ini di tunjang dengan kelebihan beliau yang memang berkompeten dalam bidang pembelajaran, sehingga kami memperoleh pengetahuan lebih dari sekedar praktik pengalaman dalam mengajar.

Selain di bimbing oleh guru pamong, praktikan juga mendapat bimbingan dari dosen pembimbing yang di tunjuk oleh masing-masing jurusan untuk memberikan pembimbingan kepada praktikan. Dosen pembimbing merupakan dosen yang berkompeten dalam bidang pembelajaran sehingga dapat memberikan saran yang membangun bagi kami yang masih dalam taraf belajar. Dengan kehadirannya, mampu memberikan motivasi tersendiri bagi praktikan.

4. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan.

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 Semarang sudah cukup baik, baik dalam bidang akademik maupun ekstrakurikuler, untuk KBM juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang cukup memadai dan dapat dimanfaatkan siswa dalam proses belajar mengajar seperti ruang khusus praktek, perpustakaan, laboratorium, lapangan olah raga dan lain-lain yang tentunya sangat mendukung bagi proses transformasi ilmu.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Selama melakukan observasi praktikan telah banyak mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan proses belajar mengajar, kegiatan administrasi maupun bagaimana menjalin hubungan atau interaksi dengan sesama warga sekolah. Pengalaman ini merupakan suatu yang sangat berharga untuk praktikan agar menjadi refleksi dikemudian hari.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL I

Setelah melaksanakan PPL II, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapatkan. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran. Selain itu praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa di kelas tempat praktikan mengajar yang pada dasarnya mereka berbeda satu dengan yang lainnya. Dari kegiatan PPL II ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk menjadi seorang guru yang profesional.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Setelah praktikan melakukan PPL II di sekolah latihan, saran praktikan untuk pengembangan adalah hendaknya sekolah senantiasa meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dengan cara meningkatkan kualitas guru, sistem pengajaran dan ketersediaan serta pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar. Selain itu, sekolah juga hendaknya tetap menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak lain di luar sekolah seperti orang tua siswa atau pemerintah daerah setempat demi kemajuan dunia pendidikan.

Sedangkan untuk pihak UNNES, praktikan berharap agar pihak UNNES terus mengembangkan kemampuan mahasiswa calon guru dengan memberikan bekal-bekal yang lebih banyak lagi, sehingga kelak dapat menjadi guru yang profesional.

Semarang, Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan

Dra. Endang Setiati Supadi, M.Si
NIP. 19540821 197903 2 003

Anggraeni Munggi Lestari
NIM. 3401409032